

ABSTRAK

Arifin,Syaiful. 2015. Pemetaan Angka Kejadian Kecacingan Dihubungkan Dengan Tingkat Higiene dan Tingkat Pencemaran Tanah Sekolah Di SD Kecamatan Kedungkandang Kota Malang Tahun 2014 . Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing : (1) Prof. DR. dr. Teguh Wahyu Sardjono, DTM&H. M.Sc. Sp.Park. (2) dr Harun Al Rasyid, MPH.

Tingginya prevalensi kecacingan (35,3%) masih menjadi salah satu masalah kesehatan di Indonesia pada semua kelompok umur. Anak usia sekolah dasar merupakan golongan yang rentan terhadap infeksi cacingan dengan prevalensi sebesar 60-80%. Faktor resiko kecacingan adalah perilaku higiene yang kurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat higiene dan tingkat pencemaran tanah sekolah dengan angka kejadian kecacingan pada siswa sekolah dasar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3,4 dan 5 dari 12 Sekolah Dasar di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Sampel penelitian adalah seluruh anggota populasi sejumlah 757 siswa dan 12 sekolah. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuisisioner, pemeriksaan feses menggunakan metode *Kato Thick Smear*. dan pemeriksaan tanah menggunakan metode *Floatation Suzuki*. Analisis statistik dilakukan dengan uji Korelasi *Pearson* dan *Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi penyakit cacingan siswa sekolah dasar di Kecamatan Kedungkandang sebesar 4,6%. Jenis cacing yang paling banyak adalah *Ascaris lumbricoides* (80%). Tingkat higiene sekolah pada Kecamatan Kedungkandang kurang baik. Hasil analisis menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat higiene sekolah ($p=0,977$) dan pencemaran tanah sekolah ($p=0,790$) dengan angka kecacingan pada siswa sekolah dasar di Kedungkandang Kota Malang tahun 2014. Disarankan mengaktifkan kegiatan di sekolah, seperti UKS dan edukasi kesehatan yang bertujuan membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa untuk mencegah kecacingan.

Kata kunci : kecacingan, higiene, tanah, sekolah

ABSTRACT

Arifin, Syaiful. 2015. The Infection Mapping of Intestinal Worm Related to School's Hygiene Level and Soil Pollution Level with in primary school students in Kedungkandang Subdistrict Malang city 2014. Final Project, Medical Doctor, Faculty of Medicine Brawijaya University. Supervisor : (1) Prof. DR. dr. Teguh Wahyu Sardjono, DTM&H. M.Sc. Sp.Park. (2) dr Harun Al Rasyid, MPH.

The high prevalence of intestinal worm infection (35,3%) was still being a health problem in Indonesia for all of the age groups. Elementary school students are vulnerable toward the intestinal worm infection with a prevalence of 60-80%, and poor hygiene habit is one of the risk factors. The purpose of this study is to examine the correlation between school's hygiene, soil pollution level and the intestinal worm infection in elementary school students. The populations of this study are 3th to 5th grade students from 12 schools in Kedungkandang Subdistrict. Total samples of this study are 757 students. The data was collected through hygiene questionnaire, soil examination using *Suzuki Floatation* method, and feces examination using *Kato Thick smear* method. Statistical analysis was carried out by using *Pearson and Spearman's* correlation test. This study reveals that the prevalence rate of intestinal worm infection among elementary school students in Kedungkandang Subdistrict is 4,6%. The most common infective worm is *Ascaris lumbricoides* (80%). The analysis results showed that there is no significant correlation between school's hygiene level and intestinal worm infection ($p=0,977$), no significant correlation between soil pollution level ($p=0,790$) and intestinal worm infection. Promoting school activities such as *Unit Kesehatan Sekolah* (UKS) and health education to improve health behaviour is essential to prevent the intestinal worm infection.

Keywords: worm infection, hygiene, soil, school